**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Konteks Penelitian**

*SoundCloud* adalah memungkinkan seniman meng-upload musik mereka dengan URL khusus. Yang di mana hal ini kontras denga*n* [*MySpace*](https://id.wikipedia.org/wiki/MySpace)*,* yang hanya memposting musik di situs [*MySpace*](https://id.wikipedia.org/wiki/MySpace). Dengan membiarkan file suara yang akan tertanam di mana saja, *SoundCloud* dapat dikombinasikan dengan Twitter dan Facebook untuk membiarkan anggota menjangkau khalayak yang lebih baik. [Soundcloud](http://soundcloud.com/arizpradana) adalah sebuah situs yang memungkinkan kita untuk berbagi file suara dalam format mp3. Jika [*twitter*](http://twitter.com/arizpradana) memberikan fasilitas 140 karakter untuk berbagi cerita,[*youtube*](http://www.youtube.com/arizpradana) menyediakan ruang berbagi video, sementara blog menggratiskan "buku harian" kita agar ter-publish kepada khalayak, sedangkan di [*facebook*](http://www.facebook.com/arispradana.e48)kita bisa berbagi foto, video, note, status, dan sebagainya, maka pesona [*soundcloud*](http://www.soundcloud.com/arizpradana) ada pada ruang berbagi audio/suara berformat mp3 tadi.Di Indonesia kebanyakan Soundcloud di gunakandi kalangan musisi Indonesia, khususnya kalangan indie.Hal ini dikarenakan karena adanya fitur profile khusus band,upload musik dan video,oleh karena itu Soundcloud digemari olehmusisi indie Indonesia, bahkan banyak band yang di Indonesia dan luar negeri yang terkenal lewat Soundcloud. Kelebihan Soundcloud terletak pada bidang musik, Diantara Friendster, Myspace,Tweteratau Facebookdan situs jejaring sosial lain, Myspace,Soundcloud.adalah salah satu media jejaring sosial yang berbeda.

Dari sekian banyak fitur yang tersedia di internet, salah satu kegiatan yang dapat di lakukan menggunakan internet adalah promosi. Dalam melakukan promosi melalui media internet tidaklah suatu hal yang mudah di lakukan, hal ini karena tidak semua kalangan yang mampu baik dari segi memiliki maupun menggunakan media tersebut. di kalangan musisi Bandung saat ini menggunakan media promosi dengan adanya media soundcloud untuk di promosikan lebih mudah yang saat ini berada di aplikasi android.

Komunikasi merupakan kebutuhan dasar manusia. Sejak lahir dan selama proses kehidupannya, manusia akan selalu terlibat dalam tindakan – tindakan komunikasi. Tindakan komunikasi dapat terjadi dalam berbagai konteks kehidupan manusia, mulai dari kegiatan yang bersifat individual, diantara dua orang atau lebih, kelompok, keluarga, organisasi dalam konteks publik secara lokal, nasional, regional, dan global atau melalui media massa. Tindakan komunikasi dapat dilakukan secara verbal, non verbal,, langsung dan tidak langsung. Komunikasi juga merupakan aktifitas dasar manusia, tidak dapat dipungkiri dalam era teknologi modern seperti saat ini, kehidupan manusia sangat bergelut dengan waktu akses informasiyang cepat, padat , serta akurat , menjadi suatu kebutuhan pokok bagi setiap individu.

 Perkembangan teknologi khususnya *smartphone* mempengaruhi cara praktisi *Public Relations* untuk menjalin komunikasi dengan publiknya. Contohnya adalah praktisi Humas akan lebih mudah mendapatkan informasi terbaru dan memudahkan berkomunikasi. Selain itu juga *smartphone* sangat berpengaruh dalam memenuhi kebutuhan dalam berkomunikasi.

 Praktisi *Public Relations* tidak menguasai teknologi terbaru, maka hal tersebut menjadi suatu kerugian besar bagi perusahaan atau organisasi tempatnya bekerja. Perkembangan teknologi akan selalu berbanding lurus dengan tugas dan peran *Public Relations*. Namun, keberadaan teknologi khsusnya media Internet dalam ranah kerja praktisi *Public Relations* tidak serta merta mengesampingkan peran media konvensional seperti media massa televisi dan radio. Bagaimanapun kata-kata yang dilontarkan seorang praktisi *Public Relations* secara langsung melalui media televisi akan lebih dipercaya public dibandingkan dengan serangkaian kata – kata yang ditulis di halaman situs web dunia maya. Semua jenis media akan saling mendukung dan melengkapi satu sama lain. Untuk itu seorang *Public Relations* yang baik harus dapat beradaptasi dalam penggunaan berbagai macam media demi tercapainya tujuan perusahaan atau organisasi tempatnya berkarya.

 Media sosial merupakan salah satu kebutuhan yang mendasar bagi manusia. Seiring dengan perkembangan zaman, munculah kebutuhan untuk dapat berkomunikasi secara langsung walaupun terpisah jarak yang jauh. Didukung dengan perkembangan teknologi informasi, komunikasi didunia maya akhirnya menjadi salah satu solusi untuk kebutuhan tersebut dan menjadi salah satu aktivitas yang sering dijalani dalam kehidupan sehari-hari.Internet dan jejaring sosial memungkinkan seorang wartawan untuk melakukan pekerjaan yang kuat, sementara pada saat yang sama membantu untuk membuat bisnis penerbitan jurnalisme sebuah usaha tidak ekonomis. Setelah itu ada beberapa platform *smartphone* android ternama sudah banyak yang bekerjasama dengan beberapa media sosial perusahaan seperti Google,Facebook,Amazon, Snapchat, Instagram dan muncul perusahaan aplikasi *messaging* yang telah menjadi sangat kuat dalam hal mempublikasikan apa kepada siapa, dan bagaimana publikasi yang menghasilkan uang. Karena revolusi pada ponsel, kita lebih banyak menghabiskan waktu untuk *online*, jumlah hal yang kita lakukan secara online, dan perhatian kita keluarkan untuk platform *smartphone* android yang namanya telah meledak di pasaran. Desain dan kemampuan *smartphone* mendukung beberapa aplikasi yang mendorong perilaku yang berbeda. Google melakukan penelitian baru-baru ini melalui platform Android yang menunjukkan, sementara kita mungkin memiliki rata-rata 25 aplikasi pada *smartphone* kami. Dan pada saat ini jangkauan penggunaan media sosial yang digunakan oleh seluruh usia ,sudah semakin menjamur ,terlihat dari banyaknya pengguna instagram oleh seluruh kalangan rencana.

Musik adalah salah satu sarana manusia untukmenerjemahkan dan mengekspresikan estetika yang ada di dalam hati dan pikiran manusia. Musik juga bisa menjadi ajang menonjolkan bakat dan kemampuan, kehadirannya tidak dapat dihindari dalam kehidupan manusia bahkan cenderung menjadi gaya hidup. ( Elfa Secoria, Music Roadshow Campus to Campus, 9 Oktober 2002). Banyaknya jenis-jenis musik baru yang bermunculan menunjukkan perkembangan musik yang pesat.

Perkembangan musik tersebut juga berimbas pada perkembangan musik di Indonesia, hal ini terlihat dari maraknya inovasi- inovasi musik baru yang berhasil di ciptakan oleh musisi-musisi tanah air baik musik tradisional maupun musik kontemporer atau perpaduan dari keduanya.

Pertunjukkan dan pergelaran musik sangat diminati dan menarik perhatian masyarakat baik sebagai penikmat maupun sebagai partisipan.

Fenomena-fenomena tersebut menunjukkan besarnya potensi dan antusiasme masyarakat Indonesia dalam musik. Potensi dan antusiasme tersebut tidak hanya dalam kapasitas sebagai penikmat musik, akan tetapi minat untuk mempelajari musik yang terlihat dari banyaknya sekolah maupun tempat kursus musik yang bermunculan dan sangat diminati oleh masyarakat terutama di kota besar. Kota Bandung adalah salah satu kota yang tingkat apresiasi musiknya sangat besar di Indonesia, hal ini terlihat dari banyaknya musisi-musisi nasional yang berasal dari kota ini.

Kegiatan musik seperti konser-konser maupun festival musik sangat sering dilaksanakan di kota ini dan selalu diserbu oleh masyarakat Bandung, suatu indikasi bahwa penghargaan terhadap musik oleh masyarakat Bandung sangat tinggi.Perkembangan musik di atas tidak akan terlepas dari media-media yang medukung proses penyebaran informasi serta promosi musik kepada khalayak. Ada banyak media yang tersedia di Indonesia, bisa melalui TV, radio, internet, hingga dari mulut ke mulut. Proses tersebut tergantung dari managemen dari sang pemusik atau musisi. Salah satu media yang bisa di katakan memiliki pengguna yang cukup banyak adalah internet.Internet adalah salah satu teknologi informasi yang menghubungkan berbagai jaringan yang tidak saling bergantung pada satu sama lain sedemikian rupa, sehingga mereka dapat berkomunikasi. Dengan kata lain internet adalah jaringannya jaringan, dengan menciptakan kemungkinan komunikasi antar jaringan di seluruh dunia tanpa bergantung kepada jenis komputernya. Secara harfiah, internet (kependekan dari pada perkataan 'interconnected-networking')ialah rangkaian komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian. Manakala internet ialah sistem komputer umum, yang berhubung secara global dan menggunakan TCP/IP sebagai protokol pertukaran paket (packet switching communication protocol).

Rangkaian internet yang terbesar dinamakan Internet. Cara menghubungkan rangkaian dengan kaedah ini dinamakan internetworking Penggunaaan internet telah mengubah penggunaan teknologi informasi. Di berbagai tempat di dunia, akses terhadap informasi menjadi lebih mudah dan murah dengan adanya media Internet ini. Pada mulanya akses kepada informasi dalam bentuk elektronik (electronic information)sangat sukar dan mahal. Orang harus menggunakan jaringan telekomunikasi dan komputer sendiri (private lines, value added network) yang harganya mahal.

Disamping murah, mudah dan praktis, media internet juga kini menyediakan sebuah media interaksi yang dibentuk dari simpul-simpul (yang umumnya adalah individu atau organisasi) yang di ikat dengan satu atau lebih tipe relasi spesifik seperti nilai, visi, ide, teman, keturunan, dll yang disebut jejaring sosial (social networking).Jejaring sosial inilah yang kini tengah mewabah seperti virus dan tak terbendung jumlah penggunanya hingga layak disebut sebagai sebuah fenomena.Ada beberapa situs social network yang banyak di kunjungi oleh masyarakat di indonesia seperti Friendster, soundcloud, myspace ,facebook,dll. Situs jejaring tersebut adalah jalur tepat untuk mempunyai banyak teman di dunia maya. Beragam fitur yang di sediakan, bisa melihat foto dan data-data informasiteman plus memberi komentar dan mengirimkan massage . Dari waktu kewaktu tampaknya tren pertemanan seperti itu semakin di minati, seiring meningkatnya pengguna internet itu sendiri. Di Indonesia sendiri social network yang pertama kali booming adalah friendster. Jaringan sosial milik Amerika ini mulai digemari oleh kaum muda Indonesia pada tahun 2002, yang kini pupolaritasnya mulai tersaingi oleh situs social network baru milik pemuda Israel berusia 24 tahun bernama Mark Zuckerberg yaitu facebook, yang kini dinobatkan sebagai milyuner termuda di dunia.

Mengacu pada musisi dibandung saat ini dengan menggunakan media online maka fenomena *Soundcloud* maka peneliti tertarik untuk mengamati dan meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul **” FENOMENA *SOUNDCLOUD* SEBAGAI MEDIA PROMOSI DI KALANGAN MUSISI BANDUNG”.**

**1.2 Fokus penelitian**

Konteks penelitian di penelitian ini menfokuskan peneliti ini pada bagian *soundcloud* sebagai media promosi dikalangan musisi Bandung.

**1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana Motif *soundcloud* sebagai media promosi dikalangan musisi Bandung .
2. Bagaimana Tindakan *soundcloud* sebagai media promosi dikalangan musisi Bandung.
3. Bagaimana Makna *soundcloud* sebagai media promosi dikalangan musisi Bandung.
	1. **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**
		1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk menyelesaikan program studi Ilmu Komunikasi.

Adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya :

1. Mengetahui motif soundcloud sebagai media promosi dikalangan musisi Bandung.
2. Mengetahui makna soundcloud sebagai media promosi dikalangan musisi Bandung.
3. Mengetahui tindakan soundcloud sebagai media promosi dikalangan musisi Bandung.
	* 1. **Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu. Secara umum,peneliti mengharapkan dapat member manfaat khususnya dalam pengembangan ilmu komunikasi. Kegunaan penelitian ini di bagi menjadi dua ,yaitu praktis dan kegunaan teoritis.

* + - 1. **Kegunaan Praktis**
1. Penelitian dapat memberikan gambaran mengenai fenomena soundcloud sebagai media promosi dikalangan musisi Bandung.
2. Bahwa semua orang pada umumnya kepada seluruh kalangan musisi di Bandung dapat berkarya dengan media yang sudah di sediakan untuk promosi.
3. Dapat dijadikan bahan rujukan oleh para peneliti dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai permasalahan sebagai media promosi.
	* + 1. **Kegunaan Teoritis**
4. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada studi Fenomenologi dalam kaitannya dengan Fenomena soundcloud sebagai media promosi dikalangan musisi Bandung.
5. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan mengenai kajian Ilmu Komunikasi ,mengenai Fenomena soundcloud sebagai media promosi dikalangan musisi Bandung.
6. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta melengkapi kepustakaan bagi pengembangan keilmuan khususnya Ilmu Komunikasi.

**1.5 Kerangka Pemikiran**

**1.5.1 Kerangka Fenomenologi**

*Soundcloud* yang pada awalnya ditunjukan pada pengguna aplikasi android biasa sehingga saat ini menjadi media promosi untuk para musisi yang berada aplikasi android yang digunakan oleh semua kalangan.

 Manusia dalam banyak hal memiliki kebebasan untuk bertindak diluar batas control struktur dan pranata sosialnya dimana individu berasal. Manusia secara aktif dan kreatif mengembangkan dirinya melalui respon terhadap stimulus dalam dunia kognitifnya. Karena itu, paradigma definisi sosial lebih tertarik terhadap apa yang ada dalam pemikiran manusia tentang proses sosial, terutama para pengikut interaksi simbolis. Daalam proses sosial, individu manusia dipandang sebagai pencipta realitas sosial yang relatif bebas di dalam dunia sosialnya.

Menurut **Bungin** dalam buku **Kontruksi Sosial Media,** mengatakan

 bahwa :

**Realitas sosial tersebut adalah pengetahuan yang bersifat keseharian yang hidup dan berkembang di masyarakat, seperti konsep, kesadaran umum, wawancara publik, sebagai hasil dari kontruksi sosial. Realitas dikontruksi melalui proses ekstrenalisasi (bagian penting dalam kehidupan individu dan menjadi bagian dari dunia sosio-kulturalnya), objekvasinya (terjadi melalui penyebaran opini tanpa harus terjadi tatap muka antar individu dan pencipta produk sosial itu), dan internalisasi ( suatu manifestasi dari proses-proses subjektif orang lain yang demikian menjadi bermakna secara subjektif bagi individu itu sendiri). Selain itu kontruksi sosial tidak pernah dalam ruang hampa namun syarat dengan kepentingan – kepentingan. (Bungin, 2011:23)**

Menurut **Bungin** dalam Buku **Kontruksi Sosial Media,** mengatakan bahwa:

**Realitas sosial yang dimaksud terdiri dari realitas objektif, realitas simbolis, dan realitas subjektif. Realitas obyektif adalah realitas yang terbentuk dari pengalaman di dunia obyektif yang berada diluar diri individu, dan realitas ini dianggap sebagai kenyataan. Realitas simbolis merupakan ekspresi simbolis dari realitas obyektif dalam berbagai bentuk. Sedangkan realitas subyektif yaitu realitas yang terbentuk sebagai proses penyerapan kembali realitas obyektif dan simbolis ke dalam individu melalui proses internalisasi. (Bungin,2011:24).**

 Alat komunikasi, *soundcloud* hadir dengan kelebihan yang dimilikinya mampu memenuhi kebutuhan tersebut. Salah satu kelebihan yang dimilikinya adalah dapat mendengarkan musik secara langsungyang dimana memiliki tampilan tersendiri yang membuat nyaman penggunanya. Selain itu, *soundcloud* mempunyai nilai guna bagi kalangan musisi seperti pertukaran informasi mengenai musik dan berbagai kebutuhan lainnya yang dapat membantu siswa dan rutinitas kesehariannya.

Panduan dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah **Teori Fenomenologi** dalam buku **Kuswarno** mengatakan bahwa :

**Fenomenologi merupakan pendekatan yang beranggapan bahwa fenomena bukanlah realitas yang berdiri sendiri. Fenomena yang tampak merupakan objek yang penuh dengan makna yang transdental. Untuk mendapatkan nilai kebenaran yang sesungguhnya, maka harus menerobos melalui fenomena yang tampak itu. (Kuswarno, 2008:210).**

Fenomenologi tidak berasumsi bahwa penelitian mengetahui arti sesuatu bagi orang – orang yang sedang diteliti. Yang ditekankan oleh fenomenologi ialah aspek subjektif dari perilaku manusia. Mereka berusaha masuk kedalam dunia konseptual para subjekyang ditelitinya sedemikian rupa sehingga mereka mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan oleh mereka di sekitar peristiwa dalam kehidupan sehari – hari.

 Penelitian ini menggunakan metode fenomenologi (*phenomenological method)* yang memfokuskan kepada pemahaman mengenai respon atas kehadiran atau keberadaan manusia bukan sekedar pemahaman atas bagian yang spesifik atau perilaku khusus. Menurut **Stephen W Little John** yang dikutip oleh **Koswara** dalam **Metode Komunikasi** bahwa :“***phenomenology makes actual lived experience the basic data of reality” (* Little John, 1996:204).**

 Fenomenologi menjadikan pengalaman terhadap yang sesungguhnya sebagai data dasar realitas, sebagai suatu gerakan dalam berfikir fenomenologi dapat diartikan sebagai upaya studi tentang pengetahuan yang timbul karena rasa kesadaran ingin mengetahui. Objek pengetahuan berupa gejala dan kejadian dipahami melalui pengalaman secara sadar.

 Menurut **Kuswarno** dalam Buku **Fenomenologi : Konsepsi, Fenomena dan Contoh Penelitiannya**, mengatakan bahwa :

 **Memahami metodelogi fenomenologi, akan lebih jelas dengan mengikuti pemikiran dari Alfred Schutz. Walaupun pelopor fenomenologi dalam Edmund Husserl. Schutz adalah orang pertama yang menerapkan fenomenologi dalam penelitian ilmu sosial. Selain itu, melalui Schutz lah pemikiran – pemikiran Husserl yang disarankan abstrak pada masa itu dapat dimengerti. (Kuswarno, 2009:38).**

Schutz sering dijadikan *centre* dalam penerapan metodelogi penelitian kualitatif yang menggunakan studi fenomenologi. Pertama, karena melalui Schutz-lah pemikiran atau ide Husserl yang dirasa abstrak dapat dijelaskan dengan lebih gambling dan mudah dipahami. Kedua, Schutz mengembangkan juga model tindakan manusia *(human of action)* dengan tiga dalil umum yaitu:

1. *The postulate of logical consistency* (Dalil Konsistensi Logis)

Ini berarti konsistensi logis mengharuskan peneliti untuk tahu validitas tujuan penelitiannya sehingga dapat dianalisis bagaimana hubungannya dengan kenyataan kehidupan sehari-hari. Apakah bisa dipertanggungjawabkan atau tidak.

1. *The postulate of logical subjective interpretation* (Dalil Interpretasi Subyektif)

Menuntut peneliti untuk memahami segala macam tindakan manusia atau pemikiran manusia dalam bentuk tindakan nyata. Maksudnya peneliti harus memposisikan diri secara subyektif dalam penelitian agar benar-benar memahami manusia yang diteliti dalam fenomenologi sosial.

1. *The postulate of adequacy* (Dalil Kecukupan)

Dalil ini mengamanatkan peneliti untuk membentuk konstruksi ilmiah (hasil penelitian) agar peneliti bisa memahami tindakan sosial individu. Kepatuhan tehadap dalil ini akan membiasakan bahwa konstruksi sosial yang dibentuk konsisten dengan konstruksi yang ada dalam realitas sosial.

Inti dari pemikiran Schutz adalah bagaimana memahami tindakan sosial melalui penafsiran. Proses penafsiran dapat digunakan untuk memperjelas atau memeriksa makna yang sesungguhnya, sehingga dapat memberikan konsep kepekaan yang implisit. Schutz meletakkan hakikat manusia dalam pengalaman subjektif terutama dalam mengambil tindakan dan mengambil sikap terhadap dunia kehidupan sehari- hari.

 Dalam pandangan Schutz, manusia adalah makhluk sosial, sehingga kesadaran akan di dunia kehidupan sehari – hari adalah kesadaran sosial. Dunia individu merupakan dunia intersubjektif dengan makna yang beragam, dan perasaan sebagai bagian dari kelompok. Manusia dituntut untuk memahami satu sama lain dan bertindak dalam kenyataan yang sama. Dengan demikian ada penerimaan timbal balik atas dasar pengalaman bersama, dan tipikasi atas dunia bersama. Melalui tipikasi inilah manusia belajar menyesuaikan diri ke dalam dunia yang lebih luas , dengan juga melihat diri kita sendiri sebagai orang memainkan peran dalam tipikal.

 Menurut **Schutz** dalam Buku **Kuswarno** dalam judul **Fenomenologi : Konsepsi, Fenomena dan Contoh Penelitiannya**, mengatakan bahwa :

**Tindakan manusia adalah bagian dari posisinya di masyarakat. Sehingga tindakan seseorang itu bisa jadi hanyalah kamuflase atau peniruan dari tindakan orang lain yang ada di sekelilingnya. (Schutz:113).**

Konsep “sosial” didefinisikan sebagai hubungan antara dua orang atau lebih dan konsep “tindakan” didefinisikan sebagai perilaku yang membantu makna subjektif. Akan tetapi menuru Schutz makna subjekif tersebut bukan ada pada dunia privat, personal atau individu. Makna subjektif terbentuk dalam dunia sosial oleh aktor manusia yang berperilaku dalam dunia sosial keseharian sebagai realitas yang bermakna secara sosial berupa sebuah “kesamaan” dan “kebersamaan” diantara para aktor. Oleh karenanya sebuah makna subjektif disebut sebagai “intersubjektif”.

 Selain makna “intersubjektif” dunia sosial, menurut Schutz harus dilihat secara historis Oleh karenanya Schutz menyimpulkan bahwa tindakan sosial adalah tindakan yang berorientasi pada perilaku orang atau orang lain pada masa lalu, sekarang maupun akan datang.

 Garis besar kerangka pemikiran yang diambil oleh peneliti, berdasarkan dari teori fenomenologi Alfred Schutz. Alfred Schutz, mengemukakan empat unsur pokok fenomenologi sosial yaitu:

1. Perhatian terhadap aktor.
2. Perhatian kepada kenyataan yang penting atau yang pokok dan kepada sikap yang wajar atau alamiah *(natural attitude).*
3. Memusatkan perhatian kepada masalah mikro.
4. Memperhatikan pertumbuhan, perubahan dan proses tindakan. Berusaha memahami bagaimana keteraturan dalam masyarakat diciptakan dan dipelihara dalam pergaulan sehari-hari.

 Menurut **Kuswarno** dalam Buku **Fenomenologi : Konsepsi, fenomena dan Contoh Penelitiannya**, mengatakan bahwa :

 **Dalam konteks fenomenologi, para pengguna *Asus Zenfone* adalah aktor yang melakukan tindakan sosial bersama aktor lainnya sehingga memiliki kebersamaan dan kesamaan dalam ikatan makna intersubjektif. Mengikuti pemikiran Schutz, para pengguna *Asus Zenfone* sebagai aktor mungkin memiliki salah satu dari dua motif, yaitu motif berorientasi ke masa depan (  *in order to motive )* dan motif berorientasi ke masa lalu (*because motive).* (Kuswarno,2009:111)**

Model komunikasi fenomenologi dapat dilihat pada gambar berikut :

**Gambar 1.1 Bagan Teori Fenomenologi**

**FENOMENOLOGI**

**Sumber : Alfred Schutz tahun 1949**

Menurut **Koentjoro** dalam **Jurnal Ilmiah Psikologi (2009:24)** mengatakan bahwa :

1. **Fenomena adalah realitas sosial yang dapat kita observasi, realitasnya eksis dan dapat kita jelaskan secara rasional.**
2. **rasional, namun otak manusia belum mamu menjelaskan secara rasional dan mungkin saja suatu saat noumena menjadi rasional.**

 **Gambar 1.1**

 **Bagan Kerangka Pemikiran**

**FENOMENA *SOUNDCLOUD* SEBAGAI MEDIA PROMOSI DI KALANGAN MUSISIBANDUNG**

**Teori Fenomenologi**

*(Phenomenology Theory)*

**Alfred Schutz**

**NOUMENA**

Motif

Tindakan

Makna

Dilihat dari tindakan pengguna dalam menggunakan *Soundcloud*

Dilihat dari makna pengguna dalam menggunakan *Soundcloud*

Dilihat dari motif pengguna dalam menggunakan *Soundcloud*

**Sumber : Teori Fenomenologi Schutz, dan Modifikasi Peneliti Tahun 2016**